

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasan secara garis besar dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon meliputi :

1. Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon melalui beberapa perencanaan:
  - a. Perencanaan diawal semester membuat program tahunan, program semester, program bulanan dan program mingguan. Semua siswa, pembina, dan pelatih memastikan program itu semua saling mendukung dan saling berjalan ikut serta dalam usaha meningkatkan program ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur SMAN 1 Jamblang.
  - b. Kegiatan Ekstrakurikuler hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa. Alhamdulillah penerapan manajemen sesuai dengan rencana dan dilaksanakan sesuai dengan Subpoksi masing-masing.

c. Perencanaan memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah dalam hal meningkatkan prestasi non akademik ada beberapa langkah :

1. Pembina ekstrakurikuler membuat suatu program.
2. Membuat skala prioritas tentang suatu kejuaraan.
3. Melaksanakan kegiatan rutin.
4. Melakukan sparing (Pertandingan Persahabatan).
5. Menyaring, menganalisis dari kesiapan peserta didik dan kesiapan Pembina.

d. Perencanaan harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.

e. Mengutamakan nilai-nilai manusiawi, Budi pekerti dan berahlak mulia

f. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik seoptimal mungkin Beroreintasi kepada masa datang.

g. Bersifat responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat.

h. Sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi pendidikan hingga pembaharuan terus menerus.

Perencanaan yang diterapkan di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing.

2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non

Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon meliputi tugas-tugas utama yang dilakukan oleh pembina yaitu meliputi :

- a. Dilaksanakan program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. program minggu pertama, minggu kedua, minggu kedua, minggu ketiga, minggu keempat, dan tiap bulan materi berbeda. Melaksanakan Peringatan Hari-hari besar Islam (PHBI) dibawah bimbingan pembina IRMA dan guru agama SMAN 1 Jamblang.
- b. Mengadakan evaluasi dalam bentuk repeksi dalam bentuk komunikasi setiap bulan, apa saja yang perlu ditingkatkan dan apa yang sudah dilakukan siswa.
- c. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) SMAN 1 Jamblang berjalan sesuai dengan program kerja dan sesuai dengan jadwal yang kita sepakati.
- d. Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai rapor.

Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukkan-pertunjukkan, dan perjalanan. siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan ketrampilan yang mumpuni. Setelah itu peserta didik diseleksi oleh pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah.

3. Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Majid (IRMA) AN-NUR Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

Evaluasi Setiap pekan sekali, diakumulasi setiap bulan sekali dalam bentuk repleksi apa saja hambatan atau kendala ketika kegiatan latihan dan atau perlu program tambahan untuk lebih ditingkatkan. Evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya. Jadi proses menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses yang akan dilanjutkan rapat koordinasi bersama pembina ekstrakurikuler, dimana Kepala Sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum serta para pembina ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memecahkan solusinya. Untuk dilakukan perbaikan pada semester depan.

4. Implikasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Majid (IRMA) AN-NUR Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti lakukan terhadap hasil wawancara dan hasil observasi dan studi dokumentasi, implikasi peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui program ekstrakurikuler meliputi: melatih kedisiplinan, melatih bakat siswa, dan sekolah di kenal

masyarakat luas. Ketika siswa dapat mengembangkan bakatnya dan dapat meraih prestasi pada bidang non-akademik dapat memudahkan masuk dalam perguruan tinggi melalui jalur SPMB Mandiri jalur undangan bukan hanya hal itu, siswa dapat mudah memasuki dunia kerja karena memiliki bakat yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu:

- a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas;
  - b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
  - c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
  - d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).
5. kondisi Penerapan Pelaksanaan Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) SMAN 1 Jamblang berjalan sesuai dengan program kerja dan sesuai dengan jadwal yang kita sepakati.
- a. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IRMA khususnya perubahan terutama budi pekerti atau ahlak, sehingga mempermudah dan juga bisa memberikan positif kepada yang sekolah dengan adanya IRMA

b. dari segi islam itu adalah salasatunya sangat terbuka, transparan dan aputabele. Dalam bentuk latihan dan perlombaan ada laporan pertanggung jawaban. Akutabelitasnya sudah terprogram, sudah terperinci dan sesuai dengan SOP yang berlaku di SMAN 1 Jamblang yaitu selalu menggunakan dan memanfaatkan dari fom Google.

6. Pengaruh Strategi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Majid (IRMA) AN-NUR Untuk Meningkatkan Prestasi Non AKademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

## **B. Saran-saran**

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, perlu diajukan beberapa saran atau rekomendasi :

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik dan memperbaiki kendala-kendala, seperti penyediaan Pembina secara khusus.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dalam memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan menghambatnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler pengaruh pandemi untuk mengembalikan semangat.

Demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak dari beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan sekolah satu dengan sekolah yang lain atau bisa menggunakan dengan metode yang berbeda seperti kuantitatif atau *mixed methode* dengan hal tersebut, dapat memunculkan teori baru,

dan penemuan-penemuan baru didalam dunia pendidikan sehingga dapat memberikan solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.

3. Kepada akademisi, untuk mengambil sikap yang bijak dalam menghadapi proses pendidikan ke depannya, dan lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian yang sesuai dengan kompetensinya, sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Jika hal demikian sudah diatasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.

